

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Demam adalah suatu keadaan suhu tubuh diatas normal akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Demam dapat terjadi ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan. Terjadinya peningkatan suhu di atas suhu normal disebabkan karena adanya reaksi infeksi oleh virus, bakteri, jamur atau parasit yang menyerang tubuh misalnya batuk, pilek, radang tenggorokan dan pneumonia.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 angka kejadian demam di seluruh dunia sekitar 17 juta per tahun, angka kematian akibat demam mencapai 600.000 dan 700% terjadi di Asia (WHO, 2022). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2020, prevalensi demam di Indonesia sebesar 1,5 % atau sekitar 1.500 per 100.000 penduduk Indonesia. Prevalensi tertinggi kejadian demam pada anak terjadi usia 1-4 tahun. Sebagian besar kasus demam pada anak disebabkan oleh infeksi akut, yang dapat bersifat lokal atau sistemik. Penyebab yang lebih jarang meliputi penyakit kolagen vaskular, neoplasma dan kelainan neurologis. Demam dengan penyebab yang tidak diketahui secara khas ditandai oleh demam selama dua minggu atau lebih tanpa tanda- tanda lokal atau diagnosis spesifik, memerlukan perhatian pada pola, frekuensi dan tingginya temperatur sepanjang waktu. (Lisnawati, 2019).

Menurut ( Ann M Arivin, 2018 ) Suhu tubuh dapat dikatakan normalabila suhu 36,5 °C – 37,5 °C, febris 37 °C - 40 °C dan febris > 40 °C. Demam terjadi bila berbagai proses infeksi dan non infeksi dan berinteraksi dengan mekanisme hospes. Pada perkembangan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan demam menghilang sesudah masa yang pendek.

Demam bukanlah penyakit utama, melainkan mekanisme fisiologis yang memiliki efek positif, seperti merangsang peningkatan jumlah leukosit dan meningkatkan fungsi interferon, yang membantu leukosit melawan mikroorganismenya. Namun, demam juga dapat memiliki dampak negatif yang berpotensi membahayakan anak, termasuk risiko dehidrasi, kekurangan oksigen, dan kerusakan neurologis.(Setiana, 2017).

Peran utama leukosit, atau sel darah putih (SDP), adalah melindungi tubuh dari infeksi. Dalam pemeriksaan laboratorium klinis, penghitungan jumlah leukosit merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan Darah Lengkap. Penghitungan ini bertujuan untuk mendiagnosis leukositosis (peningkatan jumlah leukosit), yang

menunjukkan adanya infeksi atau peradangan akut, serta leukopenia (penurunan jumlah leukosit) pada kasus-kasus tertentu.(Magne et al., 2015).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien obs febris di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Hal- hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi dan konseling gizi serta monitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

## **1.2 Tujuan Studi Kasus**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan gizi yang tepat sesuai dengan PAGT pada pasien anak di Ruang Anggrek dengan diagnosa medis Demam + Leukositosis.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat melakukan assessment pada pasien Demam + Leukositosis di Ruang Anggrek RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.
2. Mahasiswa dapat menentukan diagnosis gizi pada pasien Demam + Leukositosis di Ruang Anggrek RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.
3. Mahasiswa dapat menentukan intervensi gizi pada pasien Demam + Leukositosis di Ruang Anggrek RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.
4. Mahasiswa dapat melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Demam + Leukositosis di Ruang Anggrek RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

## **1.3 Tempat dan Waktu PKL**

Tempat dan lokasi magang dilakukan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Manajemen Asuhan Gizi Klinik merupakan lanjutan dari skrining gizi pasien untuk merencanakan diet pasien. Asuhan kasus mendalam dilakukan di Stase anak ruang anggrek RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik . Dilakukan mulai tanggal 28 September 2024.